

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa modal sendiri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Dari hasil perhitungan nilai koefisien regresi dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel modal sendiri, akan menaikkan variabel pembiayaan murabahah dan sebaliknya, jika variabel modal sendiri mengalami penurunan satu satuan unit, maka variabel pembiayaan murabahah akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Maka hipotesis diterima.

Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  (2,798) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (2,037) dan tingkat signifikansinya  $0,009 < 0,05$ . Hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa semakin besar modal sendiri yang dimiliki oleh bank/lembaga semakin besar pula bank/lembaga tersebut dapat menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aziza dan Mulazid<sup>111</sup> dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah (BUS)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,0169 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti secara parsial modal sendiri berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah (BUS). Hal ini menunjukkan bahwa modal sendiri memberikan sumbangan secara positif terhadap peningkatan pertumbuhan pembiayaan murabahah di Bank Umum Syariah. Semakin besar modal sendiri yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah semakin besar pula bank dapat menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Palupi<sup>112</sup> yang berjudul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, *Non Performing Financing* Dan Modal Sendiri Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Muamalat Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3,932) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (2,021) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya modal sendiri mempunyai pengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Muamalat Indonesia.

---

<sup>111</sup> Ratu Vien Sylvia Aziza dan Ade Sofyan Mulazid, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah, ...*

<sup>112</sup> Isnaini Fajrin Nadia Palupi, *Analisis Pengaruh DPK, Tingkat Bagi Hasil, NPF dan Modal Sendiri Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Muamalat Indonesia, ...*

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio, modal adalah dana yang diserahkan oleh para pemilik (*owner*). Pada akhir periode tahun buku, setelah dihitung keuntungan yang didapat pada tahun tersebut, pemilik modal akan memperoleh bagian dari hasil usaha yang biasa disebut dengan deviden. Dana modal dapat digunakan untuk pembelian gedung, tanah, perlengkapan dan sebagainya yang secara langsung tidak menghasilkan (*fixed asset/non earning asset*). Selain itu, modal juga dapat digunakan untuk hal-hal yang produktif, yaitu disalurkan menjadi pembiayaan. Pembiayaan yang berasal dari modal, hasilnya tentu saja bagi pemilik modal, tidak dibagikan kepada pemilik dana lainnya.<sup>113</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, modal sendiri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Artinya pada tahun 2016-2018 besarnya modal sendiri yang dimiliki oleh KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung banyak digunakan untuk hal-hal yang bersifat produktif, salah satunya yaitu disalurkan menjadi pembiayaan murabahah. Serta pada tahun tersebut para pemegang saham aktif menyetorkan dananya sehingga modal sendiri yang dimiliki oleh lembaga semakin besar. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal sendiri yang dimiliki oleh KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung, semakin besar pula pembiayaan murabahah yang dapat disalurkan.

---

<sup>113</sup> Muhammad Safi'i Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*,... hal. 146-147

## **B. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Dari hasil perhitungan nilai koefisien regresi dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel dana pihak ketiga, akan menaikkan variabel pembiayaan murabahah dan sebaliknya, jika variabel dana pihak ketiga mengalami penurunan satu satuan unit, maka variabel pembiayaan murabahah akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah. maka hipotesis diterima.

Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  (4,278) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (2,037) dan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar DPK yang dihimpun dari masyarakat maka semakin tinggi pula jumlah pembiayaan yang disalurkan, hal ini menunjukkan besarnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di bank.<sup>114</sup>

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wardiantika dan Kusumaningtias<sup>115</sup> dengan judul “Pengaruh DPK, CAR, NPF Dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah

---

<sup>114</sup> Rizky Anggraini Julia, *Pengaruh NPF, Inflasi Dan DPK Terhadap Tingkat Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Syariah Mandiri*, (UIN Raden Fatah Palembang : Skripsi, 2017).

<sup>115</sup> Lisfin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias, *Pengaruh DPK, CAR, NPF dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012,...*

Tahun 2008-2012". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (21,969)  $>$   $t_{tabel}$  (2,004) dan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti secara parsial DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini mengungkapkan bahwa jika DPK mengalami peningkatan maka pembiayaan murabahah yang disalurkan juga mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya jika DPK mengalami penurunan maka pembiayaan murabahah yang disalurkan juga mengalami penurunan. DPK merupakan salah satu sumber dana yang dimiliki oleh bank untuk melakukan kegiatan pembiayaan. Dengan memiliki DPK yang tinggi maka pihak bank memiliki sumber dana yang besar untuk melakukan kegiatan pembiayaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mizan<sup>116</sup> yang berjudul "Pengaruh DPK, NPF, CAR, DER Dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Indonesia". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (5,659)  $>$   $t_{tabel}$  (1,6859) dan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti secara parsial DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah Indonesia. Artinya DPK memberikan sumbangan secara positif terhadap peningkatan pertumbuhan pembiayaan murabahah di Bank Umum Syariah. Semakin besar DPK yang dihimpun oleh Bank Umum Syariah maka akan

---

<sup>116</sup> Mizan, *Pengaruh DPK, CAR, DER dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Indonesia,...*

semakin besar kemungkinan bank akan memutar DPK untuk kegiatan pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelitian, dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung. Artinya pada tahun 2016-2018 pihak lembaga aktif dalam melakukan kegiatan promosi untuk menarik minat calon anggota dan para anggota untuk menabung, sehingga dana pihak ketiga yang dimiliki semakin besar. Besarnya dana pihak ketiga yang dimiliki oleh lembaga mencerminkan bahwa para anggota memiliki kepercayaan yang tinggi untuk menempatkan dananya di lembaga tersebut sehingga pihak koperasi sendiri lebih mudah untuk mendapatkan profitabilitas karena besarnya dana pihak ketiga akan mempengaruhi jumlah keuntungan yang didapat. Setelah dana dari para anggota terhimpun, pihak koperasi akan menyalurkannya kembali untuk kegiatan pembiayaan, salah satunya yaitu pembiayaan murabahah. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung, maka semakin besar pula pembiayaan murabahah yang dapat disalurkan.

### **C. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *non performing financing* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Dari hasil perhitungan nilai koefisien regresi dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel NPF,

akan menurunkan variabel pembiayaan murabahah dan sebaliknya, jika variabel NPF mengalami penurunan satu satuan unit, maka variabel pembiayaan murabahah akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Maka hipotesis diterima.

Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  (-6,343) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (-2,037) dan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin rendah NPF maka akan semakin besar pembiayaan yang disalurkan oleh bank, begitu pula sebaliknya jika NPF tinggi maka pembiayaan yang disalurkan akan mengalami penurunan.<sup>117</sup>

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wardiantika dan Kusumaningtias<sup>118</sup> dengan judul “Pengaruh DPK, CAR, NPF Dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3,996) >  $t_{tabel}$  (2,004) dan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa secara parsial NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat NPF yang tinggi mengakibatkan bank mengalami kesulitan dan penurunan tingkat kesehatan bank, sehingga bank diharapkan tetap mampu

---

<sup>117</sup> Rizky Anggraini Julia, *Pengaruh NPF, Inflasi Dan DPK Terhadap Tingkat Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Syariah Mandiri, ...*

<sup>118</sup> Lisfin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias, *Pengaruh DPK, CAR, NPF dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012, ...*

menjaga tingkat kesehatan bank serta lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Julia<sup>119</sup> dengan judul “Pengaruh NPF, Inflasi Dan DPK Terhadap Tingkat Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Syariah Mandiri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (4,220) >  $t_{tabel}$  (1,701) dan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa secara parsial NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri. Artinya semakin besar tingkat NPF, mengakibatkan penurunan penyaluran pembiayaan murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri sehingga bank akan lebih hati-hati dengan mengurangi jumlah pembiayaan yang disalurkan.

Berdasarkan hasil penelitian, NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung. Artinya tingkat NPF yang tinggi, dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi lembaga. Pada tahun 2016-2018 tingkat NPF pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung masih tinggi, namun pihak lembaga sudah mulai bisa menekan dan meminimalisirnya dengan melakukan upaya penagihan pembiayaan yang menunggak serta analisis yang lebih ketat terhadap calon anggota penerima pembiayaan, sehingga tidak terjadi kenaikan NPF yang signifikan. Karena tinggi rendahnya tingkat NPF akan mempengaruhi jumlah pembiayaan yang dapat disalurkan oleh lembaga. Jadi

---

<sup>119</sup> Rizky Anggraini Julia, *Pengaruh NPF, Inflasi Dan DPK Terhadap Tingkat Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Syariah Mandiri,....*

sapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat NPF maka semakin kecil pembiayaan murabahah yang dapat disalurkan, begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat NPF maka akan semakin besar pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

#### **D. Pengaruh Modal Sendiri, Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung**

Dari hasil uji F yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} (46,145) > F_{tabel} (2,90)$  dan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Maka berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya secara simultan (bersama-sama) modal sendiri, dana pihak ketiga dan *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aziza dan Mulazid<sup>120</sup> dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah (BUS)”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *F statistic* sebesar 10,74001 dengan tingkat signifikansi 0,000002. Karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan

---

<sup>120</sup> Ratu Vien Sylvia Aziza dan Ade Sofyan Mulazid, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah ...*

secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah (BUS).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016-2018, dari ketiga variabel bebas yaitu modal sendiri, dana pihak ketiga dan *non performing financing* sangat dibutuhkan sebagai pertimbangan dalam penyaluran pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung, agar pihak lembaga dapat lebih berhati-hati dalam manajemen dana yang ada serta dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya resiko akibat pembiayaan murabahah yang disalurkan.